

Research Article

Identification of School System Approaches at MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Marsyela

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: marsyelao3@gmail.com

Marsyeli

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: marsyeli332@gmail.com

Uswatun Hasanah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: uswaeo1@gmail.com

Wardatun Thaibah Marpaung

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: wardatunthaibahmarpaung@gmail.com

Sifa Maulida

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: syifamaulida298@gmail.com

Received	Revised
30 September 2023	18 Oktober 2023
Accepted	Available Online
5 November 2023	30 November 2023
<p>How to Cite : Marsyela, Marsyeli, Uswatun Hasanah, Wardatun Thaibah Marpaung, & Sifa Maulida. (2023). Identification of School System Approaches at MAS Al-Washliyah 22 Tembung. <i>Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies</i>, 1(2), 136-145. https://doi.org/10.61166/qwt.vi12.32</p>	

Identifikasi Pendekatan Sistem Sekolah di MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Abstrak

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis mendalam terhadap berbagai pendekatan sistem yang diterapkan di sekolah MAS Al-Washliyah Tembung untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Kami mengidentifikasi berbagai aspek pendekatan sistem, mulai dari penerapan pendekatan sistem dalam Pendidikan di sekolah tersebut, kendala-kendala dalam menjelaskan pendekatan sistem, unsur atau komponen dalam Pendidikan, pendekatan apa yang digunakan dalam proses pembelajaran serta tahapan dalam menerapkan pendekatan sistem. Pendekatan sistem yang ada di sekolah dapat mencakup analisis terhadap berbagai pendekatan sistem yang diterapkan dalam lingkungan Pendidikan. Ini bisa meliputi pendekatan pembelajaran, manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pendekatan sistem yang ada di sekolah MAS Alwashliyah 22 Tembung dalam konteks pendidikan sekolah.

Kata Kunci : Identifikasi, Pendekatan Sistem.

Abstract

In this research, we conducted an in-depth analysis of the various systems approaches implemented at the MAS Al-Washliyah Tembung school to improve the quality of education. We identified various aspects of the systems approach, starting from the application of the systems approach in education at the school, the obstacles in explaining the systems approach, elements or components in education, what approaches are used in the learning process and the stages in implementing the systems approach. The systems approach in schools can include analysis of various systems approaches applied in the educational environment. This can include learning approaches, school management, and curriculum development. Through this research, we hope to provide deeper insight into the systems approach that exists at the MAS Alwashliyah 22 Tembung school in the context of school education.

Keywords : Identify, Systems, Approach.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan manusia yang tidak sekedar memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga dapat berpikir secara ilmiah dan filosofis. (Didik et al, 2023) Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian utama. Meski masih ada negara yang kualitas pendidikannya kalah dengan Indonesia, namun posisi tersebut hanya bersifat sementara. Bisa jadi suatu saat nanti, jika tidak dilakukan upaya yang sungguh-sungguh, status mutu pendidikan akan menurun. Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mewariskan warisan budaya secara turun-temurun.

Manajemen Pendidikan Islam menjadi suatu proses dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami, yang memiliki tujuan agar tercapainya suatu pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan demikian diperlukan perhatian khusus dalam manajemen pendidikan islam terkhusus pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sebagai masa transisi dari jenjang sekolah dasar(SD) menuju jenjang sekolah menengah atas (SMA) SMK ataupun MA. (Asep Mulyana, 2023)

Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai teladan bagi ajaran generasi sebelumnya. Sampai saat ini pendidikan tidak ada batasnya untuk menjelaskan secara utuh makna pendidikan, karena hakikatnya sama kompleksnya dengan objeknya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks sering disebut dengan ilmu pendidikan. Pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berkaitan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan mempunyai keterkaitan secara praktis dan teoritis. Maka dalam proses kehidupan manusia keduanya saling bekerjasama.

Pendekatan sistem meletakkan pandangannya bahwa untuk mencapai suatu tujuan, maka berbagai komponen pendukung harus ditata secara sistem, sehingga diantara komponen itu harus ada saling ketergantungan dan tunduk pada satu asas. Hal ini memberi petunjuk bahwa untuk mewujudkan manajemen pendidikan dituntut perencanaan yang strategi untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan Jelas bahwa pandangan yang hanya berorientasi pada tujuan, belumlah cukup dan harus dilengkapi pula dengan pendekatan dan sudut sistem. Logikanya jelas disini, karena tujuan pendidikan sebagaimana diharapkan tidak terlepas dan proses, masukan dan mutu keluarannya. Bahkan lebih dari itu sistem organisasinya turut menentukan pula. Memang disinilah perbedaan kualitatif sistem pendidikan bila dibandingkan dengan pelaksanaan sistem dibidang lainnya, jelas sistem pendidikan lebih kompleks, sehingga pengoperasiannya lebih bermakna.

Pendekatan sistem dipandang sesuai digunakan karena keberhasilan pendidikan ditentukan oleh semua komponen yang ada di dalamnya. Dalam pandangan sistem, komponen sekolah yang tidak berfungsi dengan baik akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Secara konseptual pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan input-output dan pendekatan process-output yang banyak digunakan. Pendekatan input-output didasarkan pada anggapan bahwa keluaran pendidikan yang unggul dapat diperoleh melalui masukan yang unggul.

Syaefulloh (2023) menjelaskan penjaminan mutu adalah proses perencanaan/perumusan, penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan pengembangan/peningkatan standar mutu pengelolaan Lembaga pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders internal (siswa, guru dan karyawan) dan eksternal (masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah) memperoleh kepuasan dari lembaga pendidikan tersebut.

Menurut (Seeley, 1988). Dengan argumen itu, siswa yang kemungkinan berhasilnya tinggi perlu dikelompokkan ke dalam kelas atau sekolah tertentu berdasarkan potensi keberhasilannya. Pendekatan process-output didasarkan oleh

beberapa argumen yang antara lain menyatakan bahwa pada dasarnya, proses, lingkungan, dan struktur sekolah menyebabkan terjadinya perbedaan dalam prestasi akademik siswa (Witte & Walsh, 1990). Pendekatan sistem memadukan kedua pendekatan tersebut dalam memberikan kerangka pengembangan sekolah secara menyeluruh.

Dalam penulisan ini dirumuskan hal sebagai berikut: Bagaimana penerapan pendekatan sistem dalam Pendidikan di sekolah MAS Al-Washliyah 22 Tembung?, Apa saja kendala-kendala dalam menjalankan pendekatan sistem ini dalam sekolah MAS Al-Washliyah Tembung baik dari pembelajaran maupun secara umum atau Pendidikan?, Dalam unsur atau komponen dalam Pendidikan apakah semua berjalan baik dan saling mempengaruhi?, Pendekatan-pendekatan apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran?, dan Apa saja tahapan dalam menerapkan pendekatan sistem?.

METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di MAS Al-Washliyah 22 Tembung, lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di jln besar tembung no 78 Kec. percut sei tuan Kab. Deli Serdang. Berdasarkan judul yang diangkat yakni “Identifikasi Pendekatan Sistem Sekolah Di MAS Al-Wasliyah 22 Tembung“ Peneliti telah melakukan Observasi pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan tujuan melakukan analisis problematika dan upaya rekrutmen tenaga pendidik di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahn masalah yang diselidiki dan akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) penelitian. Pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Wawancara → Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini berupa interview terhadap responden. 2. Dokumentasi → Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Data-data ini akan membantu penulis dalam melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendekatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan “pendekatan” adalah suatu proses, suatu tindakan dan pendekatan, sikap atau

pandangan terhadap sesuatu, biasanya berupa anggapan atau sekumpulan asumsi yang saling berkaitan. Pendekatan adalah suatu pedoman atau cara umum dalam memandang suatu masalah atau obyek kajian dengan cara yang berdampak.

Pendekatan ini dapat dibandingkan dengan seseorang yang melihat alam di sekelilingnya melalui kacamata dengan warna tertentu. Kacamata hijau membuat lingkungan sekitar terlihat hijau (Sri Anita W, 2015). Menurut Nurjana, pendekatan tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua pemahaman makna. Pertama, pendekatan berarti melihat fenomena (budaya dan sosial). Implikasi yang terkait adalah bahwa suatu pendekatan menjadi sebuah paradigma, sedangkan jika merupakan cara pandang atau pendekatan, maka suatu pendekatan menjadi perspektif atau sudut pandang.

Kedua, pendekatan berarti disiplin ilmu. Oleh karena itu, pada edisi kali ini kita dapat berbicara tentang mengkaji Islam dengan pendekatan sosiologi, yaitu menggunakan bidang sosiologi untuk mempelajari Islam. Oleh karena itu pendekatan disini menggunakan teori disiplin ilmu yang digunakan sebagai pendekatannya (Nurjannah Rianie, 2014).

Menurut beberapa pendapat di atas, pendekatan ini dapat diartikan sebagai pandangan individu terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan mengacu pada pandangan yang masih sangat umum mengenai jalannya proses. Dan dalam proses pembelajaran, pendekatan tersebut dikaitkan dengan strategi dan metode yang saling bergantung.

Pengertian Sistem

Sistem, dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*), adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berhubungan untuk memperlancar aliran informasi, materi, dan energi. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan sekumpulan entitas yang saling berinteraksi, yang sering kali menjadi model matematika yang dapat dibangun.

Menurut Jogiyanto (2005: 1), pengertian sistem adalah suatu jaringan operasi yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan sistem, di sisi lain, adalah jaringan prosedur dan berfokus pada serangkaian proses dalam suatu sistem. Prosedur ditentukan oleh Richard F. Neuschel mengutip Jogiyanto (2005: 1), mendefinisikannya sebagai berikut: ``Prosedur adalah serangkaian proses birokrasi (produksi dokumen) yang dilaksanakan secara andal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih.

Dalam Turban (1998: 34) suatu sistem adalah kumpulan objek seperti orang, sumber daya, dan prosedur untuk menjalankan suatu fungsi atau tujuan. Suatu sistem dibagi menjadi tiga bagian: masukan, proses, dan keluaran. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan saling bergantung sehingga membentuk suatu kesatuan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berisi komponen-komponen yang merupakan subsistem/bagian sistem yang mempunyai ciri-ciri sistem yang mempengaruhi keseluruhan proses.

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah kesadaran yang menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Dalam mempelajari dan memikirkan tentang pendidikan, pertama-tama perlu diketahui dua istilah yang sering digunakan dalam dunia pendidikan dan mempunyai bentuk yang hampir sama: pedagogi dan pedagogi. Pedagogi berarti “pendidikan” dan pedagogi berarti “ilmu pendidikan”. Kata “pedagogo” semula berarti “pelayanan”, namun kemudian berubah menjadi “pekerjaan mulia”.

Sebab, pengertian pedagogi (dari pedagogos) merujuk pada orang yang tugasnya mendukung perkembangan anak menuju bidang kemandirian dan tanggung jawab. Kegiatan pendidikan mencakup banyak hal, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan pembangunan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, kemampuan, pemikiran, emosi, kemauan, masyarakat, dan diakhiri dengan pengembangan keimanan. Al-Qur'an berulang kali menjelaskan pentingnya ilmu tanpa ilmu, kehidupan manusia pasti akan sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia untuk mencari ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9) : 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْ لَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahan: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia:

Dan tidak patut bagi kaum mukminin semuanya keluar memerangi musuh mereka, sebagaimana yang tidak dibenarkan bagi mereka untuk tinggal semua. Mengapa tidak keluar untuk berperang dan berjihad dari setiap golongan sejumlah orang yang memadai dan mewujudkan mashlahat; tujuannya agar orang-orang yang tinggal bisa mendalami agama Allah dan mengetahui apa yang terbaru dari hukum-hukum agama Allah dan wahyu yang diturunkan pada rasulNya, agar mereka nanti memperingatkan kaum mereka dengan ilmu yang mereka pelajari tatkala mereka kembali kepada kaumnya itu. Mudah-mudahan mereka takut kepada siksaan Allah dengan menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat.

Pengertian Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan

Pada prinsipnya, segala sesuatu yang ada di bumi ini memiliki sistemnya masing-masing. Artinya, sistem itu diperlukan oleh semua makhluk yang ada di bumi ini. Seorang manusia adalah suatu sistem. Kehidupan manusia dalam suatu keluarga adalah satu sistem. Mobil, sekolah, organisasi, desa, kampus, pejabat, kerajaan, negara, dunia, dan lain-lain memiliki sistemnya masing-masing. Jika sistem tersebut diklasifikasikan, dikenal ada beberapa macam teori sistem, yaitu:

- a. Berdasarkan wujudnya, sistem dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu: sistem fisik (mobil), sistem konseptual (ilmu), sistem biologi (tubuh manusia), dan sistem sosial (sekolah).
- b. Berdasarkan asal usul kejadiannya, sistem dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sistem alamiah (tata surya) dan sistem buatan manusia (pendidikan). Berdasarkan daya gerak yang ada di dalamnya, sistem dibedakan menjadi dua jenis yaitu sistem mekanistik/deterministic (sepeda motor), dan sistem organismik/probabilistic (organisasi).
- c. Berdasarkan hubungan dengan lingkungannya, sistem dibedakan menjadi 2 jenis yaitu sistem terbuka (Sistem yang berinteraksi dan memiliki ketergantungan kepada lingkungan atau sistem lain yang ada di dalam supra sistemnya, mengambil input (masukan) dari lingkungannya dan memberikan output pada lingkungannya dan sistem yang tertutup (sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan) (Gordon, 2008).

Berdasarkan sistem di atas, pendidikan dapat digolongkan sebagai sistem terbuka karena pendidikan tidak dapat sepenuhnya menjalankan fungsinya jika selalu terisolasi dari lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan antara lain filsafat politik, agama, kondisi sosial, budaya, politik, ekonomi, demografi, dan masih banyak lagi (Pidarta, 2007).

Identifikasi Pendekatan Sistem Sekolah di MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung mengemukakan tentang Mengidentifikasi Pendekatan Sistem Yang Ada Di Sekolah MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Beliau menjelaskan bahwa :

1. Penanya : Bagaimana penerapan pendekatan sistem dalam pendidikan di sekolah tersebut?
Guru: (Dalam sekolah ini kami penerapan pendekatan sistem mengacu pada Undang-Undang Pendidikan Nasional. Kemudian sekolah ini tentu meninggikan nilai-nilai agama, kurikulum yang digunakan ada dua yaitu kurikulum nasional dan kurikulum kemenag. Salah satu contohnya di sekolah ini mengembangkan pelajaran-pelajaran dari kemenag seperti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz, Tilawah yang mana dari pendekatan sistem yang diterapkan mampu menghasilkan tamatan yang tidak hanya pintar dalam teknologi namun juga dalam keagamaan).
2. Penanya : Apa saja kendala-kendala dalam menjalankan pendekatan sistem ini dalam sekolah tersebut, baik dari pembelajaran maupun secara umum atau Pendidikan?

Guru : Kendala yang dihadapi salah satunya dari segi sarana prasarana, karena tempat untuk belajar Tahfiz seharusnya dalam ruangan yang nyaman dan tidak terlalu ramai. Kemudian untuk kendala pada pendidiknya atasan akan dilakukan pengarahan tentang permasalahan tersebut untuk selanjutnya agar lebih baik lagi.

3. Penanya : Dalam unsur atau komponen dalam Pendidikan, apakah semua berjalan baik dan saling mempengaruhi atau ada salah satu komponen yang tidak diterapkan di sekolah tersebut?

Guru : Semua unsur dan komponen yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah tersebut berjalan dengan baik dan satu sama lain saling mempengaruhi. Dari pengurus sekolah sendiri juga melakukan pengawasan terhadap kemampuan guru dalam menyeimbangkan kemampuannya dengan ketentuan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian dari faktor disiplin juga sangat diperhatikan antar pendidik maupun peserta didiknya.

4. Penanya : Pendekatan pendekatan apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran?

Guru : Pendekatan yang digunakan antara lain kegiatan ekstrakurikuler, menerapkan sistem pembacaan Al-Quran per Juz untuk para pendidik yang laporannya diberikan pada waktu yang telah disepakati bersama atasan. Harapannya tidak hanya peserta didik yang lancar mengaji namun para pendidiknya juga dapat meninggalkan rasa keagamaannya.

5. Penanya : Apa saja tahapan dalam menerapkan pendekatan sistem?

Guru : Tahapan yang dilakukan memberikan sosialisasi, pengarahan, pelaksanaan. Kemudian tahapan dalam pendekatan sistem di sekolah tersebut banyak inovasi yang dilakukan pada sekolah tersebut.

Pendekatan sistem mempengaruhi kualitas peserta didik di sekolah Mas Al-Washliyah 22 Tembung. Seperti yang diketahui bersama dalam hasil penelitian dikatakan bahwa pendekatan yang diterapkan di sekolah tersebut tentunya bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cakap dalam penggunaan teknologi maupun pengetahuan umum tetapi juga mengedepankan nilai-nilai agama yang mana telah diajarkan selama proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses (Sanjaya, 2011: 13). Kedua sisi ini sama pentingnya, bagaikan dua buah sayap pada seekor burung. Seekor burung tidak mungkin dapat terbang hanya mengandalkan satu sayap. Burung akan dapat terbang sempurna manakala kedua sayapnya berfungsi secara sempurna. Demikian juga dengan pembelajaran, seharusnya keberhasilan suatu sistem pembelajaran ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses. Keberhasilan pembelajaran yang hanya dilihat dari satu sisi saja tidak akan sempurna. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh yaitu menitikberatkan pada penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Sedangkan keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi proses yaitu mengenai sikap mandiri yang kreatif siswa, berakhlak mulia, dan memiliki tanggung jawab. Oleh karenanya, kedua sisi tersebut perlu dilihat dalam menentukan hasil belajar siswa.

Guru merupakan komponen penting bagi keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Sebab, gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa. Dalam suatu sistem pembelajaran, guru dapat berperan sebagai perencana atau perancang pembelajaran, pelaksana, atau keduanya. Sebagai seorang perencana perlu mempunyai pemahaman yang baik mengenai kurikulum yang diterapkan, karakteristik siswa, fasilitas dan sumber daya yang ada agar dapat dijadikan komponen dalam membuat rencana dan desain pembelajaran (Sanjaya, 2011: 16). Guru sebagai pelaksana tidak hanya berperan sebagai panutan dan panutan bagi peserta didiknya, namun juga berperan sebagai pengelola pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran berada di pundak guru.

KESIMPULAN

Pendekatan dapat diartikan sebagai pandangan individu terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan mengacu pada pandangan yang masih sangat umum mengenai jalannya proses. Dan dalam proses pembelajaran, pendekatan tersebut dikaitkan dengan strategi dan metode yang saling bergantung. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berhubungan untuk memperlancar aliran informasi, materi, dan energi. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan sekumpulan entitas yang saling berinteraksi, yang sering kali menjadi model matematika yang dapat dibangun. Pendidikan adalah kesadaran yang menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Dalam mempelajari dan memikirkan tentang pendidikan, pertama-tama perlu diketahui dua istilah yang sering digunakan dalam dunia pendidikan dan mempunyai bentuk yang hampir sama: pedagogi dan pedagogi. Pedagogi berarti “pendidikan” dan pedagogi berarti “ilmu pendidikan”. Kata “pedagogi” semula berarti “pelayanan”, namun kemudian berubah menjadi “pekerjaan mulia”.

Pendekatan sistem mempengaruhi kualitas peserta didik di sekolah Mas Al-Washliyah 22 Tembung. Seperti yang diketahui bersama dalam hasil penelitian dikatakan bahwa pendekatan yang diterapkan di sekolah tersebut tentunya bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cakap dalam penggunaan teknologi maupun pengetahuan umum tetapi juga mengedepankan nilai-nilai agama yang mana telah diajarkan selama proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, dkk. 2023. *Pendekatan Sistem dan Pemecahan Masalah Pendidikan*. Medan: Modeling (Jurnal Program Studi PGMI)
- Asep Mulyana, Aisyatuzikra, Entat Sholihat, & Juliyadi. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Tingkat SMP/MTs Dan SMA/SMK/MA. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.61166/qwt.viii.8>
- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). Peran tenaga pendidik dalam transformasi pendidikan menuju generasi emas

- indonesia. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30.
<https://doi.org/10.61166/manajia.viii.3>
- Gordon B. Davis, William A. Shrode, dan Dan Voich dalam Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori...*, 59-61. Lihat juga dalam DinWahyudin, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 84-85.
- Jogiyanto H.M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Made Pidarta. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Nurjannah Rianie 2014 *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam: Sebuah perbandingan dalam konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat,*” *Management og Education* 1, No 2.
- Rambe, Abdul ziz, 2011. *Pendekatan Sistem dalam Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*. Kisaran: Ta’dib
- Ridho Saputra, *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu komputer* Vol.2 No.6 (Juni,2018).
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syaefulloh, Didik Himmawan, Sofyan Sauri, & Ujang Cepi Barlian. (2023). *Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi*. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 9–19.
<https://doi.org/10.61166/manajia.viii.2>
- Sri Anita W 2015 *Modul Strategi Pembelajaran*, Lihat [Repository.ut.ac.id/4401/2/pefi4201-M1.pdf](https://repository.ut.ac.id/4401/2/pefi4201-M1.pdf).
- Turban E. 1993. *Decision Support and Expert Systems : Management Support systems*. New York: Macmillan Publishing Company.